

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	13
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan Sifat Penelitian	16
2. Sumber Data Penelitian	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Analisa Data	18
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Perlindungan Hukum	20
1. Pengertian Perlindungan Hukum	20
2. Perlindungan Hukum Pidana Terhadap Tenaga Kerja	21
3. Pengertian Pengaturan Sanksi	28
4. Akibat Perselisihan Perburuhan	34
5. Tata Cara Penyelesaian Perselisihan Perburuhan	39

6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	45
B. Tinjauan Tentang Buruh	49
1. Pengertian Buruh	49
2. Pengertian Hubungan Kerja	52
3. Pengertian Waktu Kerja	55
4. Bentuk-Bentuk Perselisihan Perburuhan	58
5. Peranan Serikat Pekerja/Buruh Dalam Perselisihan Perburuhan	61
6. Sebab-Sebab Terjadinya Perselisihan Perburuhan	64
C. Tinjauan Tentang Sistem Ketenagakerjaan	66
1. Pengertian Sistem	66
2. Pengertian Perusahaan	68
3. Pengertian Ketenagakerjaan	70
4. Pengertian Upah	71
5. Mulai dan Berakhirnya Hubungan Kerja	74

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pertanggung Jawaban Perusahaan Terhadap Buruh Yang Dipekerjakan Melebihi Jam Kerja Dan Upah Yang Diberikan Tidak Sesuai	79
1. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pekerja Yang Dipekerjakan Melebihi Jam Kerja	79

2. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketidaksesuaian Upah yang Diterima Oleh Pekerja	82
B. Sanksi Kepada Perusahaan Apabila Buruh Tersebut Bekerja Melebihi Jam Kerja	86
1. Sanksi Menurut Hukum Ketenagakerjaan	86
2. Sanksi Menurut Konvensi/Hukum Perburuhan Internasional	91
C. Tindakan Yang Dapat Dilakukan Oleh Buruh Jika Tuntutan Atas Upah Yang Melebihi Jam Kerja Tidak Diberikan	95
1. Penyelesaian Secara Non-Litigasi	95
2. Penyelesaian Secara Litigasi	102
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	